

BAB III
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kunjungan Awal

Tempat pengkajian : TPMB Puji Lestari
Tanggal pengkajian : 15 Februari 2022
Pukul : 16.00 WIB
Pengkaji : Dinda Hardiyanti

1. Data Subjektif

a. Biodata

Nama	: Ny. A	Nama Suami	: Tn. J
Umur	: 27 tahun	Umur	: 32 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Sinar Banten	Alamat	: Sinar Banten
Gol. Darah	: B		

b. Alasan Kunjungan / Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan dirinya dan mengeluh lemas serta sering mual sampai muntah secara terus menerus

c. Riwayat Menstruasi

HPHT	: 14-12-2021
TP	: 23-09-2022
Siklus	: ± 28 hari

Masalah yang pernah dialami : Tidak ada masalah

d. Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1

Usia saat kawin : 20 tahun

Lama perkawinan : 7 tahun

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas Yang Lalu

No	Tahun Partus	UK	Tempat Partus	Jenis Partus	Penolong	Nifas	Anak		Keadaan anak sekarang
							JK	BB	
1.	2017	39 mg	TPMB	Spontan	Bidan	Normal	♀	3000 gr	Hidup
2.	Hamil ini								

f. Riwayat Kehamilan Ini

Ibu mengatakan mual dan muntah 5 – 6 kali dalam sehari, pusing dan badan terasa lemas saat sore hari

g. Riwayat Imunisasi

Ibu mengatakan sudah mendapatkan imunisasi TT5

h. Riwayat Penyakit / Operasi Yang Lalu

Ibu mengatakan pernah mengalami mual muntah berlebih pada kehamilan pertamanya dan tidak ada riwayat operasi

i. Riwayat Yang Berhubungan Dengan Masalah Kesehatan Reproduksi

Ibu mengatakan tidak pernah ada gangguan kesehatan reproduksi

j. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga tidak ada riwayat penyakit menurun atau menular seperti penyakit jantung, hepatitis, dan diabetes mellitus

k. Riwayat KB

Ibu mengatakan pernah menggunakan KB suntik 3 bulan

1. Pemenuhan Kebutuhan Sehari – Hari

- 1) Pola Nutrisi : Ibu mengatakan makan 3 kali dengan porsi sedikit yaitu 4 sendok nasi dan banyak sayur dan buah. Minum ± 9 gelas sehari, ibu jarang mengonsumsi teh maupun kopi
- 2) Pola Eliminasi : BAB tidak ada masalah, BAK 5-6 kali sehari
- 3) Pola Istirahat : Pada sore hari hanya bersandar di kasur dan tidur malam $\pm 7 - 8$ jam
- 4) Pola Aktivitas : Ibu masih beraktivitas bekerja dan mengurus rumah seperti biasa

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan Umum

- 1) Keadaan umum : Sedang
- 2) Kesadaran : Composmentis
- 3) Tanda-tanda vital
 - Tekanan darah : 90/60 mmHg Pernapasan : 22 x/menit
 - Denyut nadi : 96 x/menit Suhu : 36,5 °C
- 4) Berat badan sebelum hamil : 54 kg
- 5) Berat badan sekarang : 50 kg
- 6) Tinggi badan : 160 cm
- 7) IMT : 21,5 kg/m²

8) LILA : 24 cm

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala dan Wajah : Tidak ada benjolan, lesi dan oedema. Mata tampak sayu, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak tercium aseton dalam bau pernapasan

2) Leher : Tidak ada nyeri tekan dan pembengkakan pada kelenjar tiroid

3) Payudara : Simetris, puting susu menonjol, tidak ada benjolan/massa, tidak ada nyeri tekan

4) Abdomen : Tidak ada bekas operasi

Leopold I : Belum teraba fundus uteri

5) Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan

6) Ekstremitas atas : Turgor kulit baik, tidak ada oedema

7) Ekstremitas bawah : Turgor kulit baik, tidak ada oedema dan varises. Reflek patella (+) kanan dan kiri

c. Pemeriksaan Penunjang

PP Test : + (Positif)

Hb : 11,0 gr/dl

3. Analisis

a. Diagnosis : G2 P1 A0 usia kehamilan 9 minggu dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat 1

b. Masalah : Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi

c. Kolaborasi

: Dokter dan ahli gizi

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Penatalaksanaan Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan nya.	15/2/22 16.10- 16.12 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaannya TD : 90/60 mmHg Nadi : 96 x/menit Suhu : 36,5°C RR : 22 x/menit		15/2/22 16.13- 16.14 WIB	1. Ibu mengerti kondisinya saat ini.	
2. Beritahu penyebab mual muntah berlebih yang ibu alami.	15/2/22 16.15- 16.18 WIB	2. Memberitahu ibu bahwa lemas dan mual muntah yang ibu rasakan terjadi karena terdapat perubahan hormon yaitu peningkatan HCG dan faktor riwayat ibu yaitu yang dikehamilan pertamanya pernah mengalami hiperemesis gravidarum.		15/2/22 16.19- 16.20 WIB	2. Ibu mengetahui penyebab mual muntah yang ia alami.	
3. Anjurkan ibu untuk melakukan diet hiperemesis.	15/2/22 16.21- 16.29 WIB	3. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan memperhatikan gizi keseimbangan makanan sesuai syarat-syarat diet pada hiperemesis yaitu makanan yang dikonsumsi mengandung karbohidrat tinggi, rendah lemak, dan protein sedang, makanan yang diberikan berupa makanan kering, optimalkan makan pada waktu mual tidak terasa, dan penuhi kebutuhan	Dinda H	15/2/22 16.30- 16.32 WIB	3. Ibu mengetahui dan mengerti apa saja kriteria makanan untuk diet hiperemesis.	Dinda H

<p>4. Jelaskan kepada ibu cara mengatur pola makan dan diet hiperemesis.</p>	<p>15/2/22 16.33-16.39 WIB</p>	<p>cairan yaitu 7-10 gelas perhari atau sesuai dengan keadaan ibu.</p> <p>4. Menjelaskan kepada ibu cara mengatur pola makannya dengan makan sedikit tapi sering dan mengonsumsi cukup nasi, cukup sayur-sayuran, cukup lauk seperti tahu, tempe, ikan dan telur, dan cukup buah-buahan yang kaya dengan air seperti buah pir dan apel. Diet hiperemesis ini dilakukan sesuai keadaan dan kesanggupan ibu serta menganjurkan ibu untuk tidak makan makanan yang terlalu pedas, berminyak, bersantan dan berbau menyengat sehingga mual yang ibu rasa dapat berkurang dan tidak menyebabkan muntah.</p>	<p>Dinda H</p>	<p>15/2/22 16.40-16.41 WIB</p>	<p>4. Ibu menyatakan saran bidan cukup jelas dan bersedia ibu terapkan.</p>	<p>Dinda H</p>
<p>5. Anjuran pemenuhan kebutuhan cairan pada ibu hamil.</p>	<p>15/2/22 16.42-16.47 WIB</p>	<p>5. Menganjurkan ibu untuk minum air putih 7-10 gelas perhari untuk mencegah ibu mengalami dehidrasi dengan menjadwalkan untuk minum 1 gelas setiap sebelum dan sesudah melakukan sholat 5 waktu dan segera minum bila merasa haus serta menganjurkan ibu untuk tidak mengonsumsi minuman terlalu manis, bersoda, jamu dan yang mengandung kafein seperti kopi karena</p>	<p>Dinda H</p>	<p>15/2/22 16.48-16.50 WIB</p>	<p>5. Ibu menyatakan ia sudah minum cukup air 8-9 gelas perhari dan bersedia menghindari minuman yang tidak dianjurkan oleh bidan.</p>	<p>Dinda H</p>

		kandungan kafein dapat menimbulkan rasa mual hingga muntah.				
6. Ajak ibu untuk membuat susunan menu diet dengan kolaborasi ahli gizi	15/2/22 16.51-17.00 WIB	6. Mengajak ibu untuk membuat susunan menu diet hiperemesis dengan kolaborasi ahli gizi di pukesmas setempat. (<i>susunan menu diet terlampir</i>)		15/2/22 17.01-17.02 WIB	6. Ibu puas dengan menu yang telah dibuat dan bersedia menjalani diet sesuai susunan menu yang telah dibuat.	
7. Anjuran istirahat yang cukup bagi ibu hamil.	15/2/22 17.03-17.07 WIB	7. Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat dengan tidur siang selama $\pm 1-2$ jam dan tidur malam $\pm 7-8$ jam serta mengurangi aktivitas rumah tangga dan bekerja dari siang hingga malam hari sementara waktu agar mual muntah dan lemas yang ibu rasakan dapat berkurang.	Dinda H	15/2/22 17.08-17.09 WIB	7. Ibu masih belum dapat meninggalkan pekerjaannya pada pagi hari, ibu bersedia akan memaksimalkan istirahatnya pada siang – malam hari.	Dinda H
8. Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri.	15/2/22 17.10-17.13 WIB	8. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri dengan menyikat gigi 2 kali sehari (pagi hari 1 jam setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur) dan mandi 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari agar ibu dapat tetap nyaman dan merasa segar.		15/2/22 17.14-17.15 WIB	8. Ibu bersedia menjaga kebersihan dirinya agar tetap segar dan nyaman.	
9. Lakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberi ibu terapi obat	15/2/22 17.16-17.18 WIB	9. Melakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberi ibu terapi obat yaitu Ondansentron HCl 8 mg 10 tablet diminum 2x sehari sebelum makan & Afolat (Asam Folat 400 mcg) 10 tablet diminum 1x sehari		15/2/22 17.19-17.20 WIB	9. Ibu telah menerima terapi obat yang diberikan dan bersedia meminum obat sesuai jadwal.	

		sesudah makan.				
10. Kunjungan ulang	15/2/22 17.21- 17.23 WIB	10. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 18/02/2022		15/2/22 17.24- 17.25 WIB	10. Ibu sepakat kunjungan ulang pada tanggal 18/02/2022	

B. Catatan Perkembangan I

Pertemuan ke-2

Tanggal : 18/02/2022

Jam : 17.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu datang ke TPMB mengatakan belum ada perubahan karena masih mual dan muntah 5-6 kali sehari, masih merasa lemas, ibu belum sempat makan mengikuti susunan menu yang telah dibuat namun ia mengatur makannya mengikuti aturan diet hiperemesis dengan kesanggupan untuk mengonsumsi hanya sayur dan buah untuk memenuhi nutrisinya namun setelah makan ibu masih merasa lemas, minum air putih 8-9 gelas sehari, masih bekerja saat pagi hari dan tidur malam dari pukul 9 malam, ibu hanya berkumur air saja untuk membersihkan sisa makanan dan merasa lebih nyaman setelah ia teratur mandi 2 kali sehari serta ibu mengatakan obat untuk mual dan afolat masih tersisa.

2. Data Objektif

BB : 50 kg, TD : 90/60 mmHg, Nadi : 90 x/menit, Pernapasan : 20 x/menit, Suhu : 36,3 °C, TFU belum teraba.

3. Analisis

- a. Diagnosis : G2 P1 A0 usia kehamilan 9 minggu dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat 1
- b. Masalah : Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi dan istirahat
- c. Kolaborasi : Dokter dan ahli gizi

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan nya.	18/2/22 17.10- 17.12 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaannya TD : 90/60 mmHg Nadi : 90 x/menit Suhu : 36,3°C RR : 20 x/menit		18/2/22 17.13- 17.14 WIB	1. Ibu mengerti kondisinya saat ini.	
2. Anjurkan ibu untuk melanjutkan diet hiperemesis sesuai susunan menu yang telah dibuat sebelumnya.	18/2/22 17.15- 17.20 WIB	2. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan diet hiperemesis sesuai susunan menu yang telah dibuat untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya karena menu tersebut sudah ditakar oleh ahli gizi sesuai kebutuhan tubuh ibu.	Dinda H	18/2/22 17.21- 17.22 WIB	2. Ibu bersedia melanjutkan dietnya sesuai susunan menu dan menghindari makanan dan minuman yang dapat menimbulkan mual muntah.	Dinda H
3. Anjuran istirahat yang cukup bagi ibu.	18/2/22 17.23- 17.29 WIB	3. Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat dengan tidur siang selama $\pm 1-2$ jam dan tidur malam $\pm 7-8$ jam serta mengurangi aktivitas rumah tangga dan bekerja dari siang hingga malam hari sementara waktu agar mual muntah dan lemas yang ibu rasakan dapat		18/2/22 17.30- 17.31 WIB	3. Ibu mengerti pentingnya istirahat baginya dan bersedia untuk tidur siang dan tidur malam cukup.	

4. Lakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberi ibu terapi obat	18/2/22 17.32-17.35 WIB	berkurang. 4. Melakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberi ibu terapi obat yaitu Ondansentron HCl 8 mg 10 tablet diminum 3x sehari sebelum makan dengan 1 gelas penuh air putih serta meminta ibu untuk melanjutkan terapi obat afolat.		18/2/22 17.36-17.37 WIB	4. Terapi obat telah diberikan.	
5. Berikan ibu air rebusan jahe yang telah dibuat.	18/2/22 17.38-17.40 WIB	5. Memberikan ibu air rebusan jahe yang telah dibuat untuk diminum agar dapat mengurangi mual muntah yang masih ibu alami serta memberitahu ibu bahwa air rebusan jahe dapat diminum 1 kali sehari di pagi hari dengan takaran 1 gelas belimbing (250 ml) dan dapat dikonsumsi 2 hari sekali atau 3 kali dalam seminggu.	Dinda H	18/2/22 17.41-17.45 WIB	5. Ibu meminum air rebusan jahe yang diberikan.	Dinda H
6. Ajarkan ibu membuat air rebusan jahe.	18/2/22 17.46-17.50 WIB	6. Mengajarkan ibu cara membuat air rebusan jahe yaitu: a. Membersihkan kulit jahe emprit (seberat 4 gram) yang sebelumnya telah dibakar dengan dikupas, cuci bersih, lalu jahe dipipihkan atau diiris b. Panaskan 250 ml air di panci lalu masukkan jahe dan tunggu air sampai mendidih. c. Ibu dapat menambahkan 1 sendok gula merah yang telah		18/2/22 17.51-17.55 WIB	6. Ibu mengerti cara membuat air rebusan jahe dan akan melaksanakan saran bidan untuk minum air rebusan jahe setiap pagi hari dalam 2 hari sekali.	

		<p>dihaluskan sebagai penambah rasa, dimasukan bersama jahe dan tunggu hingga air mendidih dan gula larut seluruhnya</p> <p>d. Setelah air mendidih dan gula larut, diamkan rebusan sebentar sampai tidak terlalu panas lalu saring dan tuangkan ke gelas atau cangkir (250 ml)</p> <p>e. Air rebusan jahe hangat sudah siap diminum</p>	Dinda H			Dinda H
7. Ajak ibu membuat ulang susunan menu diet dengan kolaborasi ahli gizi	18/2/22 17.56- 17.59 WIB	7. Mengajak ibu untuk membuat ulang susunan menu diet dipadukan dengan terapi air rebusan jahe berkolaborasi bersama ahli gizi.		18/2/22 18.00- 18.01 WIB	7. Ibu setuju dan puas dengan susunan menu yang telah dibuat ulang.	
8. Kunjungan ulang	18/2/22 18.02- 18.03 WIB	8. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 27/02/2022		18/2/22 18.04- 18.05 WIB	8. Ibu sepakat kunjungan ulang pada tanggal 27/02/2022	

C. Catatan Perkembangan II

Pertemuan ke-3

Tanggal : 27/02/2022

Jam : 16.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan masih sering mual, muntah sedikit berkurang yaitu 4-5 kali sehari, sudah mengatur makannya mengikuti susunan menu diet yang telah dibuat, masih merasa lemas namun sudah berkurang dari sebelumnya

karena sudah mengatur pola istirahatnya sesuai yang dianjurkan dan ibu mengatakan obat yang diberikan sudah habis diminum.

2. Data Objektif

BB : 50 kg, TD : 90/60 mmHg, Nadi : 82 x/menit, Pernapasan : 20 x/menit, Suhu : 36,5 °C, TFU belum teraba.

3. Analisis

a. Diagnosis : G2 P1 A0 usia kehamilan 10 minggu dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat I

b. Masalah : Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi

4. Penatalaksanaan

Tabel 6
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan nya.	27/2/22 16.07- 16.09 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaannya TD : 90/60 mmHg Nadi : 82 x/menit Suhu : 36,5°C RR : 20 x/menit		27/2/22 16.10- 16.11 WIB	1. Ibu mengerti kondisinya saat ini.	
2. Dampingi ibu dalam melakukan diet hiperemesis.	27/2/22 16.12- 16.16 WIB	2. Mendampingi ibu dalam melakukan diet hiperemesis untuk makan sorenya.	Dinda H	27/2/22 16.17- 16.18 WIB	2. Ibu senang dengan menu diet yang dibuat, nafsu makan ibu naik.	Dinda H
3. Dampingi ibu membuat air rebusan jahe.	27/2/22 16.19- 16.35 WIB	3. Mendampingi ibu membuat air rebusan jahe bersama-sama dengan cara yang sudah diajarkan.		27/2/22 16.36- 16.37 WIB	3. Ibu dapat membuat air rebusan jahe sesuai dengan yang diajarkan.	

4. Berikan ibu air rebusan jahe yang telah dibuat.	27/2/22 16.38- 16.40 WIB	4. Memberikan ibu air rebusan jahe yang telah dibuat bersama dan mengingatkan ibu kembali bahwa air rebusan jahe dapat diminum 1 kali sehari di pagi hari dengan takaran 1 gelas belimbing (250 ml) dan dapat dikonsumsi 2 hari sekali atau 3 kali dalam seminggu.	Dinda H	27/2/22 16.41- 16.45 WIB	4. Ibu meminum air rebusan jahe dan merasa perutnya lebih nyaman.	Dinda H
5. Kunjungan ulang	27/2/22 16.46- 16.47 WIB	5. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 06/03/2022		27/2/22 16.48- 16.50 WIB	5. Ibu sepakat kunjungan ulang pada tanggal 06/03/2022	

D. Catatan Perkembangan III

Pertemuan ke-4

Tanggal : 06/03/2022

Jam : 16.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan masih sering mual, tidak muntah, nafsu makan naik dan masih mengatur makannya mengikuti susunan menu diet, tidak makan makanan yang memicu mual, minum air putih 9 gelas perhari, minum air rebusan jahe 1 gelas setiap pagi hari.

2. Data Objektif

BB : 50 kg, TD : 90/60 mmHg, Nadi : 84 x/menit, Pernapasan : 20 x/menit, Suhu : 36,5 °C, TFU belum teraba.

3. Analisis

Diagnosis : G2 P1 A0 usia kehamilan 11 minggu dengan
emesis gravidarum

4. Penatalaksanaan

Tabel 7
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan nya.	06/3/22 16.05- 16.09 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaannya TD : 90/60 mmHg Nadi : 84 x/menit Suhu : 36,5°C RR : 20 x/menit	Dinda H	06/3/22 16.10- 16.11 WIB	1. Ibu mengerti kondisinya saat ini.	Dinda H
2. Anjurkan ibu untuk tetap melakukan diet hiperemesis sampai mualnya tidak mengganggu aktivitas ibu.	06/3/22 16.12- 16.20 WIB	2. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya dengan mengatur makanan dan minumnya sesuai susunan menu diet yang sudah dibuat sampai mual yang ibu rasakan berkurang dan tidak mengganggu aktivitas ibu.		06/3/22 16.20- 16.21 WIB	2. Ibu masih melanjutkan dietnya dan bersedia mengikuti saran bidan.	
3. Anjuran istirahat yang cukup dan bolehkan ibu untuk beraktivitas ringan.	06/3/22 16.22- 16.30 WIB	3. Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat dengan tidur siang selama \pm 1-2 jam dan tidur malam \pm 7-8 jam serta membolehkan ibu untuk beraktivitas ringan dan beristirahat segera sebelum merasa lelah. Ibu tetap dianjurkan mengurangi aktivitas rumah tangga dan bekerja dari siang hingga malam hari sementara waktu agar mual muntah dan lemas yang ibu rasakan dapat berkurang.	Dinda H	06/3/22 16.31- 16.32 WIB	3. Ibu sudah beraktivitas ringan dan tetap menjaga waktu istirahatnya sesuai yang disarankan.	Dinda H
4. Anjurkan ibu untuk tetap	06/3/22 16.33- 16.37	4. Menganjurkan ibu untuk konsumsi air rebusan jahe dapat		06/3/22 16.38- 16.39	4. Ibu rutin meminum air rebusan jahe 1	

konsumsi air rebusan jahe.	WIB	diminum 1 kali sehari di pagi hari dengan takaran 1 gelas belimbing (250 ml) dan dapat dikonsumsi 2 hari sekali atau 3 kali dalam seminggu untuk mengurangi rasa mual yang ibu alami dan jika ingin minum obat ibu dapat memberi jeda selama 2 jam terlebih dahulu.		WIB	kali sehari setiap pagi hari.	
5. Beri ibu vitamin.	06/3/22 16.40-16.42 WIB	5. Memberikan ibu vitamin yaitu Afolat (Asam Folat 400 mcg) 10 tablet 1 x sehari diminum pagi hari setelah makan.		06/3/22 16.43-16.44 WIB	5. Terapi obat telah diberikan.	
6. Kunjungan ulang	06/3/22 16.45-16.46 WIB	6. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 15/03/2022		06/3/22 16.47-16.48 WIB	6. Ibu sepakat kunjungan ulang pada tanggal 15/03/2022	

E. Catatan Perkembangan IV

Pertemuan ke-5

Tanggal : 15/03/2022

Jam : 16.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan rasa mual berkurang, tidak muntah, makan dan minum masih mengikuti susunan menu diet yang sudah dibuat, sudah mulai bekerja dan beraktivitas ringan dengan tetap menjaga kecukupan istirahat dan merasa segar sehabis mengonsumsi air rebusan jahe setiap pagi.

2. Data Objektif

BB : 51 kg, TD : 100/70 mmHg, Nadi : 82 x/menit, Pernapasan : 20 x/menit, Suhu : 36,4 °C, TFU teraba 1 jari diatas simpisis.

3. Analisis

Diagnosis : G2 P1 A0 usia kehamilan 12 minggu dengan *emesis gravidarum*

4. Penatalaksanaan

Tabel 8
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan IV

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan nya.	15/3/22 16.06- 16.10 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaannya TD : 100/70 mmHg Nadi : 82 x/menit Suhu : 36,4°C RR : 20 x/menit		15/3/22 16.11- 16.12 WIB	1. Ibu mengerti kondisinya saat ini.	
2. Anjurkan ibu untuk menambah porsi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya.	15/3/22 16.13- 16.16 WIB	2. Menganjurkan ibu untuk menambah porsi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya karena mual muntah sudah berhenti yaitu tetap dengan cara makan apa saja yang ingin dimakan asalkan tidak membuat ibu merasakan mual dan muntah, tetap perhatikan keseimbangan gizi tinggi karbohidrat, sedang protein, rendah lemak dan konsumsi buah-buahan kesukaan ibu serta mencukupi cairan yaitu minum 8-10 gelas perhari.	Dinda H	15/3/22 16.17- 16.18 WIB	2. Ibu bersedia menambah porsi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya.	Dinda H

3. Anjuran ibu untuk segera beristirahat dan ingatkan ibu untuk tetap istirahat yang cukup.	15/3/22 16.19-16.23 WIB	3. Menganjurkan ibu untuk segera istirahat bila sudah merasa lelah sewaktu bekerja maupun beraktivitas rumah tangga dan mengingatkan ibu untuk tetap istirahat dengan tidur siang selama \pm 1-2 jam dan tidur malam \pm 7-8 jam.		15/3/22 16.24-16.25 WIB	3. Ibu bersedia segera beristirahat begitu merasa lelah dan tetap menjaga istirahatnya yang cukup.	
4. Beritahu ibu untuk berhenti konsumsi air rebusan jahe.	15/3/22 16.26-16.30 WIB	4. Memberitahu ibu bahwa ibu sudah dapat berhenti konsumsi air rebusan jahe karena mual yang ibu rasakan sudah tidak mengganggu aktivitas dan ibu sudah tidak pernah muntah lagi yang berarti keluhan ibu adalah keluhan fisiologis/normal dalam kehamilan.	Dinda H	15/3/22 16.31-16.32 WIB	4. Ibu bersedia untuk berhenti konsumsi air rebusan jahe dan mengerti bahwa mual yang masih ia rasakan adalah keluhan normal dalam kehamilan.	Dinda H
5. Beri ibu vitamin lanjutan.	15/3/22 16.33-16.35 WIB	5. Memberikan ibu vitamin lanjutan Afolat (Asam Folat 400 mcg) 10 tablet 1 x sehari diminum pagi hari setelah makan.		15/3/22 16.36-16.37 WIB	5. Ibu bersedia melanjutkan minum obat yang diberikan.	
6. Kunjungan ulang	15/3/22 16.38-16.42 WIB	6. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan yang akan datang untuk kontrol kehamilan atau segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat atau TPMB bila ibu ada keluhan.		15/3/22 16.43-16.45 WIB	6. Ibu bersedia melakukan kunjungan pada 1 bulan yang akan datang.	